

Pelaksanaan Kegiatan Pemanjapan Kemampujan Mengajar (PKM) Di Sekolah Dasar Negeri 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Laras Somasi¹, Rozalia Marlina², Puti Hijratunnisa³, Ernawarnelis⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ernawarnelis

E-mail: ernawarnelis15@gmail.com

Abstrak

Pemanjapan Kemampujan Mengajar (PKM) merupakan satu mata kuliah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Widyaswara Indonesia. PKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampujan mengajarnya dalam bidang pendidikan. Dalam Pelaksanaan PKM, praktek mengajar meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengamati secara langsung perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Pelaksanaan program PKM di SD Negeri 24 Lundang berjalan dengan baik. Praktik Kemampujan Mengajar (PKM) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PKM tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.

Kata kunci – Pemanjapan Kemampujan Mengajar, Kemampujan, Keterampilan

Abstract

Strengthening Teaching Capabilities (PKM) is a course in the Primary School Teacher Education Study Program at STKIP Widyaswara Indonesia. PKM provides opportunities for students to improve their teaching abilities in the field of education. In implementing PKM, teaching practice includes making learning implementation plans, media preparation, learning implementation, and learning evaluation. The method used in this research is a descriptive method, namely by directly observing learning tools, learning processes and student behavior. The implementation of the PKM program at SD Negeri 24 Lundang is going well. Teaching Skills Practice (PKM) provides very valuable experience for PKM students about how to become a good educator and have 4 (four) teacher competencies, namely, pedagogical, personality, social and professional all of which will be very useful when students have entered world of work as an educator.

Keywords – Strengthening Teaching Ability, Abilities, Skills

PENDAHULUAN

Praktek Kemampuan Mengajar (PKM) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan Praktek Kemampuan Mengajar adalah untuk membentuk mahasiswa agar mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Pratiwi, Wandu, Marthaliza, & Yulimarta, 2023) (Mulyani, 2019). PKM sangat penting dilakukan oleh mahasiswa karena merupakan suatu proses pembentukan keterampilan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mantap yang diharapkan telah terbentuk menempuh berbagai mata kuliah, proses pembentukan keterampilan terutama keterampilan mengajar haruslah dilakukan secara bertahap dan sistematis, sehingga penguasaan keterampilan dapat dipantau secara bertahap dan sistematis pula (Nasution, 2017) (Juniati & Widiana, 2017). PKM berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

METODE

Kegiatan PKM di SDN 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dimulai pada tanggal 10 Juli sampai dengan 30 Agustus 2023. Metode pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa PKM kepada kepala sekolah.
2. Kepala sekolah menyerahkan mahasiswa PKM kepada guru pamong.
3. Mahasiswa PKM melakukan kegiatan pengamatan terhadap perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.
4. Mahasiswa melakukan latihan mengajar terbimbing dengan guru pamong di kelas, I, II, III, IV, V, VI UPT SDN 24 Lundang.
5. Mahasiswa melakukan latihan mengajar mandiri di kelas IV dan VI.
6. Dosen pembimbing menjemput mahasiswa PKM dari sekolah.
7. Penyerahan laporan kegiatan kepada pihak kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Observasi Lapangan adalah proses pengamatan/ observasi yang dilakukan mahasiswa PKM untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, yang bertujuan untuk mengamati aspek baik secara fisik maupun non fisik. Aspek fisik misalnya seperti sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 24 Lundang. Aspek non fisik misalnya dari aspek perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa yang melaksanakan PKM di SD Negeri 24 Lundang, dapat menyesuaikan diri dengan sekolah dan melihat sekolah secara langsung.



Gambar 1.

Pengantaran Mahasiswa PKM oleh Dosen Pembimbing

Tabel 1.

Jumlah peserta didik UPT SDN 24 Lundang

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	5	4	9
2	II	7	7	14
3	III	10	5	15
4	IV	7	5	12
5	V	5	4	9
6	VI	6	4	10
Jumlah		40	29	69

Tabel 2.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan UPT SDN 24 Lundang

No.	Nama	Jenis Guru	Keterangan
1.	Ernawarnelis, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2.	Delwita, S.Pd	Guru Kelas	PNS
3.	Eva Susilawati, S.Pd	Guru Kelas	PNS
4.	Nurma Juita, S.Pd	Guru Kelas	PNS
5.	Hani Darwata, S.Pd	Guru Kelas	PNS
6.	Efrianto Saputra, S.Pd	Guru Kelas	PNS
7.	Afdi Yandri, S.Pd	Guru Kelas	PNS
8.	Nasrul, S.P d	Guru PJOK	PNS
9.	Musfira Diniati, S. P.Di	Guru Agama	PNS
10.	Rahmi Siska Desmata, S.Pd	Operator	Honor
11.	Nofiria Susanti, S.P d	Guru BAM	Honor
12.	Reza Herlina, S.Pd	Guru BAM	Honor
13.	Vivi Marlia, S.Pd	Guru BAM	Honor
14.	Nofi Nofendra	Penjaga Sekolah	-

Pembekalan

Kegiatan pembekalan membahas seputar pelaksanaan kegiatan PKM dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada seluruh mahasiswa semester 6 Prodi S1 PGSD yang akan melaksanakan praktek PKM ke sekolah-sekolah yang telah ditetapkan sebelum diterjunkan di ke lapangan. Kegiatan pembekalan ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa dalam memberikan pengalaman dan pengetahuan seputar hal yang berkaitan dengan kemampuan mengajar, serta hal hal yang harus dipersiapkan sebelum kegiatan praktek PKM ini dilaksanakan. Pada akhir kegiatan pembekalan, seluruh mahasiswa mengikuti arahan untuk melaksanakan ujian mikroteacing dengan dosen pembimbing masing sekaligus melakukan kegiatan bimbingan RPP dengan dosen pembimbing lapangan sebelum nantinya di lepas ke lapangan.



Gambar 2.

Kegiatan Pembekalan Mahasiswa PKM

Kegiatan Pengamatan

Kegiatan pengamatan dalam pelaksanaan pemantapan kemampuan mengajar adalah langkah penting yang dilakukan oleh mahasiswa PKM sebagai bagian dari persiapan mereka sebelum melaksanakan program kegiatan. Kegiatan pengamatan meliputi kondisi fisik maupun non fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah, termasuk di dalamnya Kegiatan pengamatan ini bertujuan agar mahasiswa PKM dapat melihat dan mengamati proses pembelajaran secara langsung di SDN 24 Lundang. Hasil pengamatan terhadap aspek kegiatan belajar mengajar tersebut adalah pengamatan terhadap perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.



Gambar 3.

Kegiatan Pengamatan

Latihan Terbimbing

Latihan terbimbing adalah latihan praktek mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, dan mengembangkan metode serta keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas). Pelaksanaan praktek latihan terbimbing dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali di SD Negeri 24 Lundang pada tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023. Praktek latihan terbimbing dilaksanakan pada semua kelas.



Gambar 4.
Kegiatan Latihan Terbimbing

Latihan Mandiri

Setelah dilaksanakan latihan mengajar terbimbing, maka mahasiswa melaksanakan latihan mengajar secara mandiri, latihan mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu mata pelajaran tertentu. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Tujuan dari latihan mandiri ini adalah melatih kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam satu mata pelajaran yang diajarkan pada hari yang ditentukan. Latihan mengajar mandiri dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali Latihan mandiri dilakukan pada kelas tinggi dan kelas rendah yaitu pada kelas IV sampai dengan kelas VI.



Gambar 5.
Kegiatan Latihan Mandiri

Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Tambahan Lainnya

Pada rencana program dan kegiatan selama pelaksanaan PKM di UPT SDN 24 Lundang, mahasiswa PKM melakukan kegiatan selain kegiatan mengajar. Kegiatan tersebut meliputi Ekstrakurikuler yang ada pada rencana program dan kegiatan PKM adalah ekstrakurikuler Drum band, olahraga senam, dan seni. Pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan setelah pulang sekolah.



Gambar 6.
Kegiatan Ekstrakurikuler

KESIMPULAN

PKM di SD Negeri 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dari tanggal 11 Juli 2023 s.d 31 Agustus 2023. Kegiatan PKM diawali dengan pembekalan, pengamatan, dan pengantaran mahasiswa PKM dan diakhiri dengan penarikan mahasiswa PKM oleh dosen pembimbing. PKM memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PKM tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik. Program PKM memberikan kesempatan mahasiswa untuk dapat mempersiapkan dan mengoptimalkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya. Pada akhirnya, program PKM dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila telah menjadi tenaga pendidik di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., MM selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keempat, Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., MM selaku Pembina Akademik dan, Kelima, Ibu Ernawarnelis, S.Pd.M., selaku Kepala SD Negeri 24 Lundang dan Dosen Pembimbing, Keenam, Ibu Nurma Juita, S.Pd, Ibu Hani Darwata, S.Pd dan Bapak Afdi Yandri, S.Pd selaku Guru Pamong, Ketujuh, Majelis Guru, Karyawan/karyawati SD Negeri 24 Lundang, Kedelapan, siswa/siswi SD Negeri 24 Lundang, Kesembilan kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan Kesepuluh, kepada teman-teman satu almamater. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis harapkan masukan baik berupa kritik dan saran dari si pembaca, semoga laporan yang buat dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca .

DAFTAR PUSTAKA

- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2017). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 20–29.
- Mulyani, N. (2019). Pengembangan profesionalisme guru pada mtsn 1 serang melalui peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 87–96.
- Nasution, W. N. (2017). Strategi pembelajaran.
- Pratiwi, H. S., Wandu, A., Marthaliza, Y., & Yulimarta, E. (2023). Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT Sekolah Dasar Negeri 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 557–562.